

## **BAB III**

### **MERODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian adalah serangkaian hukum, aturan, dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>1</sup> Adapun penulis ini menggunakan metode penelitian berikut.:

##### **1. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

###### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Sehingga tidak diperkenankan mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu yang utuh.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Salemba Humanika 2010), h.3

<sup>2</sup> Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2008), h.4

Metode penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik. Hal ini didasarkan pada kondisinya yang alamiah. Artinya yang menjadi objek penelitian bukan sesuatu yang dimanipulasi, karena memang berkembang apa adanya. Sehingga, kehadiran peneliti tidak akan terlalu mempengaruhi dinamika dari objek yang diteliti.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Penelitian dalam paradigma interpretif dimanfaatkan untuk membantu menginterpretasikan dan memahami alasan-alasan dari para pelaku terhadap tindakan sosial yang mereka lakukan, yaitu cara-cara dari para pelaku mengkonstruksikan kehidupan mereka dan makna yang mereka berikan kepada kehidupan sosial tersebut. Tindakan sosial tidak dapat diamati, tetapi lebih kepada pemaknaan subyektif terhadap tindakan sosial tersebut.<sup>4</sup>

Dari pengertian di atas maka penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dimana lebih fokus kepada hasil wawancara kepada informan untuk mendapatkan data yang diinginkan.

---

<sup>3</sup> Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), h. 163.

<sup>4</sup> Turnomo Rahardjo, "*Paradigma Penelitian dalam Modul Pelatihan Sosial*" *Metode Penelitian Kualitatif*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang. 2006, h. 3-6

## **b. Sumber Data**

Data adalah seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh di lapangan sebagai pendukung ke arah konstruksi ilmu secara ilmiah dan akademis. Data penelitian adalah *things know or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang dianggap atau diketahui. Diketahui artinya sesuatu yang sudah terjadi sebagai fakta empirik. Manfaat data adalah untuk memperoleh dan mengetahui gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan, dan untuk membuat keputusan atau memecahkan persoalan, karena persoalan yang timbul pasti ada penyebabnya. Maka, memecahkan persoalan ditujukan untuk menghilangkan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya persoalan tersebut.<sup>5</sup>

### 1) Sumber Data Primer

Berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang merupakan persuasive *random sumpling*, data dapat direkam ataupun dicatat.<sup>6</sup> Data primer yang diambil langsung dari informan yaitu mahasiswa manajemen dakwah angkatan 2017 dan 2018 terdiri dari 3 orang, 2 orang mahasiswa dan 1 orang mahasiswi. Adapun data yang dikumpulkan adalah hasil dari

---

<sup>5</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), h.

<sup>6</sup>Jonathan sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 209.

wawancara yang mendalam mengenai dakwah Gus Miftah di tempat lokalisasi dan café Yogyakarta

## 2) Sumber Data Sekunder

Adalah sumber data pelengkap dan bersifat menguatkan data primer. Sumbernya bisa berasal dari literatur, dokumen, serta data yang diambil dari suatu organisasi tertentu. Dalam konteks penelitian ini, yang menjadi data sekunder adalah data yang bersumber dari berbagai jurnal untuk melengkapi referensi sehingga memperkaya data dalam penelitian ini.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, data merupakan faktor penting yang akan menentukan pada bagaimana hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.<sup>7</sup> Untuk itu pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, dengan pengumpulan data maka upaya untuk menganalisisnya dapat dilakukan. Pengumpulan data juga merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada

---

<sup>7</sup>Suhar Saputra, *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif dan tindakan)*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2012), h. 207.

observasi berperan serta (participan observation), wawancara *indepth interview* (mendalam) dan dokumentasi.<sup>8</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah.

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>9</sup>

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada hampir semua penelitian kualitatif. Karena seringkali wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif, seakan-akan wawancara menjadi ikon dalam metode pengumpulan data penelitian kualitatif.<sup>10</sup> Adapun identitas yang peneliti wawancara sebagai tabel berikut:

---

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta , 2008), h. 225

<sup>9</sup>Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet II, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 186

<sup>10</sup>Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 117

### Daftar Nama Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
1	Bujang Agung Laksamana	L	22	Mahasiswa
2	Kiki Indriani	P	22	Mahasiswa
3	Leonardo Jey Arista	L	20	Mahasiswa

#### b. Teknik Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan ada tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat dihitung, dan dapat diukur. Selain itu, observasi haruslah mempunyai tujuan tertentu. Pengamatan yang tanpa tujuan bukan merupakan observasi. Pada dasarnya tujuan observasi untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*). Yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 131-132.

Metode ini dapat dilaksanakan dengan penelitian secara langsung kepada orang yang diteleti atau pengamatan secara langsung pada tempat yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap orang-orang disuatu lembaga dan persepsi mahasiswa manajemen dakwah angkatan 2017 dan 108 UIN Raden Fatah Palembang.

c. Teknik Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subyek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat oleh subjek yang bersangkutan.<sup>12</sup>

Cara ini dilakukan untuk meneliti supaya memenuhi keperluan analisis data, mendapatkan data, dan mencari bukti. Bukti yang diperoleh dari foto kegiatan maupun dokumen-dokumen ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan.

---

<sup>12</sup> Ibid, hh. 143.

#### d. Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>13</sup> Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dipandang paling tahu, sehingga kemungkinan informan dapat berkembang sesuai dengan keadaan lapangan serta kelengkapan data yang dibutuhkan.

Informan merupakan orang-orang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang di buat peneliti berdasarkan tujuan peneliti. Peneliti memilih informan yang dapat dipercaya . Kriteria sumber informan adalah mahasiswa manajemen dakwah yang pernah menonton atau mengetahui tentang syiar dakwah Gus Miftah.

### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Kel, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126.

### **4. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Inti dari analisis data baik dalam penelitian kualitatif, mengurai dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih

---

<sup>13</sup> Suhar Saputra, *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif dan tindakan)*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2012), h. 145

spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan dimaknai sama atau relatif sama dan tidak bias atau menimbulkan perspektif yang berbeda-beda.<sup>14</sup>

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verivication*.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik

---

<sup>14</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.158

seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

#### b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Verification*/Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 91-99.